

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA AKUNTANSI FE UNY

EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP KNOWLEDGE, ENTREPRENEURIAL MOTIVATION, AND FAMILY ENVIRONMENT FOR INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP ON ACCOUNTING STUDENT OF ECONOMICS FACULTY OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Oleh : **Galih Noviantoro**

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
galihnvtr@gmail.com

Diana Rahmawati, S.E., M.Si.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, (2) Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha, (3) Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha, dan (4) Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha. Sampel penelitian ini sebanyak 144 mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, analisis regresi linier sederhana, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (2) Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (3) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (4) Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

Kata kunci: Minat Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga.

Abstract

The aim of this research is to know the effect of: (1) Entrepreneurship knowledge for interest in entrepreneurship, (2) Entrepreneurial motivation for interest in entrepreneurship, (3) Family environment for interest in entrepreneurship, (4) Both Entrepreneurship knowledge, entrepreneurial motivation, and family environment for interest in entrepreneurship. The sample of this study was obtained by purposive sampling method and consisted of 144 students who had taken entrepreneurship subject. Data analysis technique used descriptive statistical analysis, test requirements analysis, simple linear regression analysis, and multiple linear regression analysis. The results showed: (1) There is a positive effect of entrepreneurship knowledge for interest in entrepreneurship, (2) There is a positive effect of entrepreneurial motivation for interest in entrepreneurship, (3) There is a positive effect of family environment for interest in entrepreneurship, (4) There is a positive effect of both entrepreneurship knowledge, entrepreneurial motivation, and family environment for interest in entrepreneurship.

Keywords: Interest in entrepreneurship, Entrepreneurship knowledge, Entrepreneurial motivation, and Family environment.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Indonesia menempati peringkat ke 4 dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat sebagai negara dengan penduduk terbanyak.

Pertumbuhan penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Menurut Ir. Joko Widodo dalam Hidayat (2016) saat ini jumlah penduduk Indonesia mencapai 252 juta orang per Januari 2016. Setiap tahun pertumbuhan penduduk di Indonesia naik sebesar 1,3 persen, itu artinya setiap tahun ada tambahan 3 juta orang. Ir. Joko Widodo memprediksi 15 tahun yang akan datang, Indonesia mempunyai penduduk dengan umur produktif yang sangat besar. Besarnya jumlah penduduk ini mempunyai arti bahwa pemerintah harus menyiapkan lapangan kerja.

Seiring dengan penambahan jumlah penduduk dan perubahan era pada industrialisasi menimbulkan masalah baru juga di dalamnya. Masalah tersebut antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang mayoritas merupakan lulusan sarjana meningkat sedangkan lapangan pekerjaan yang ada semakin menipis yang berakibat pada pengangguran.

Pengangguran terjadi karena perbandingan pencari pekerjaan yang terlalu banyak di segala level pendidikan mulai dari tingkat SMP sampai dengan perguruan tinggi tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia, itu terjadi tidak hanya di Indonesia saja, melainkan juga di seluruh dunia dan pada berbagai sektor antara lain industri, pertambangan, transportasi dan lain-lain (Saiman, 2009: 22). Data terakhir yang diperoleh dari BPS, bulan Februari 2016 menunjukkan pengangguran lulusan perguruan tinggi meningkat persentasenya dari 5,34 persen menjadi 6,22 persen.

Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Menurut Hendro (2011: 29) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan secara acak pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Yogyakarta dari angkatan 2013-2015, menunjukkan bahwa dari 30 mahasiswa yang telah berminat menjadi seorang wirausaha berjumlah 27 orang, sedangkan yang tidak tahu sebanyak 3 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa sebenarnya sudah cukup tinggi, tetapi masih terdapat permasalahan pada pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian, 30 mahasiswa telah menempuh mata kuliah kewirausahaan, tetapi mahasiswa hanya terpaku mencari nilai pada mata kuliah kewirausahaan, tetapi tidak menjadikannya *momentum* untuk memulai berwirausaha. Permasalahan pada motivasi berwirausaha yaitu hanya 4 mahasiswa yang telah membuka dan menjalankan usahanya sendiri, sedangkan 25 mahasiswa belum dan 1 mahasiswa tidak tahu, hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa kurang berani mengambil risiko untuk memulai berwirausaha. Permasalahan pada lingkungan keluarga yaitu hanya 9 mahasiswa yang berasal dari lingkungan keluarga wirausaha, sedangkan 20 mahasiswa tidak berasal dari lingkungan keluarga wirausaha dan 1 orang mahasiswa tidak tahu, kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa kurang mendapat dukungan dari keluarga untuk memulai

berwirausaha. Kopma UNY *Core* yang telah disediakan oleh kampus juga kurang dapat dimaksimalkan, terbukti hanya ada 2 kelompok mahasiswa Akuntansi FE UNY yang telah membuka *stand* di sana.

Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang dilakukan Mustofa (2014) menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Paramitasari (2016) menyebutkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kedua penelitian tersebut memperlihatkan perbedaan hasil, sehingga masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha yang dilakukan oleh Paramitasari (2016) menunjukkan hasil bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wanto (2014) memperlihatkan hasil bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian yang sama, sehingga penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar

pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY.

Penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dilakukan oleh Setiawan (2016). Dalam penelitiannya, diperoleh hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang terkait pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha masih terlalu sedikit sehingga perlu diadakan penelitian serupa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY.

Berdasarkan uraian latar belakang dan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif sebab menggunakan data berupa angka-angka dan analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik. Berdasarkan karakteristiknya, penelitian ini tergolong

sebagai penelitian kausal komparatif. Artinya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2011: 37). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga, sedangkan variabel dependen berupa Minat Berwirausaha.

Minat Berwirausaha

Menurut Slameto (2003: 180) dalam Winarsih (2014: 4) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Kewirausahaan adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang agar bisa dimanfaatkan secara optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup (Hendro, 2011: 30).

Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Djaali (2012: 77) pengetahuan (knowledge) adalah kemampuan untuk menghafal, mengingat, memahami atau mengulangi informasi yang pernah diberikan. Kewirausahaan diartikan sebuah proses guna menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang telah siap menanggung risiko dalam hal modal dan waktu, selain itu juga menambah nilai dari suatu barang atau jasa (Hisrich, 2001)

Motivasi Berwirausaha

Menurut Uno (2008: 3) motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Wirausaha merupakan seseorang yang mengorganisasikan, mengoperasikan dan memperhitungkan risiko untuk sebuah usaha yang mendatangkan laba (Nitisusastro 2012: 26).

Lingkungan Keluarga

Menurut Yusuf (2012: 23) dalam Setiawan (2016) lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi perkembangan individu. Keluarga merupakan orang-orang yang memiliki ikatan sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak hidup bersama dan menggunakan sumber daya bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama (Bryant & Dick dalam Doriza, 2015: 3).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akuntansi FE UNY angkatan 2013-2015 yang berjumlah 220 mahasiswa. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun

pertimbangan yang telah ditentukan adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Berdasarkan pertimbangan di atas diperoleh sampel penelitian sebanyak 144 mahasiswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi dengan mengambil data nilai mata kuliah kewirausahaan dan memberikan kuesioner kepada responden. Selain itu Peneliti juga melakukan studi pustaka yaitu dengan cara membaca, mempelajari, mengkaji, dan menelaah berbagai macam literatur yang berkaitan dengan data penelitian.

Teknik analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, uji regresi linier sederhana, dan uji regresi linier berganda. Statistik deskriptif meliputi rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang paling banyak muncul (*modus*), standar deviasi (*standard deviation*), nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata ideal, panjang kelas, kelas interval, dan rentang data (*range*). Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, linearitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY, pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi

FE UNY, dan pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY. Sedangkan uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha memiliki nilai minimum sebesar 6,00 dan nilai maksimum sebesar 24,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 6,00 sampai 24,00 dengan nilai tengah 18,00 dan rata-rata 16,99 pada standar deviasi 3,00.

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan Kewirausahaan memiliki nilai minimum sebesar 3,00 dan nilai maksimum sebesar 4,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar Pengetahuan Kewirausahaan pada mahasiswa Akuntansi FE UNY yang menjadi sampel penelitian ini berkisar

antara 3,00 sampai 4,00 dengan nilai tengah 3,67 dan rata-rata 3,63.

Motivasi Berwirausaha

Motivasi Berwirausaha memiliki nilai minimum sebesar 25,00 dan nilai maksimum 82,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 25,00 sampai 82,00 dengan nilai tengah 62,00 dan rata-rata 58,00 pada standar deviasi 10,50.

Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga memiliki nilai minimum sebesar 6,00 dan nilai maksimum sebesar 23,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar Lingkungan Keluarga pada mahasiswa Akuntansi FE UNY yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 6,00 sampai 23,00 dengan nilai tengah 16,00 dan rata-rata 15,55 pada standar deviasi 3,00.

Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200. Nilai tersebut berada di atas tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Hasil pengujian linearitas dengan menggunakan uji F hitung dengan nilai sebesar 1,801 pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, sebesar 1,421 pada variabel Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha, dan sebesar 1,433 pada variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. Selanjutnya nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel. Nilai F tabel menunjukkan jumlah sampel 144 dan k yang menunjukkan jumlah variabel bebas sebanyak 3 variabel, sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 2,67. Kriteria yang menunjukkan adanya linearitas yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antarvariabel independen atau model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan Uji *Scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat titik-titik yang membentuk pola tertentu/teratur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi linier sederhana variabel independen yang terdiri dari Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga secara individu (parsial) terhadap Minat Berwirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

| Variabel | <i>t</i> | <i>Sig.</i> |
|---------------------------|----------|-------------|
| Pengetahuan Kewirausahaan | 3,430 | 0,0005 |
| Motivasi Berwirausaha | 23,681 | 0,000 |
| Lingkungan Keluarga | 10,934 | 0,000 |

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji statistik t) variabel Pengetahuan Kewirausahaan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,430 lebih besar dari t tabel sebesar 1,65573. Sementara nilai signifikansi 0,0005 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Artinya dengan semakin banyak Pengetahuan Kewirausahaan yang diperoleh, maka akan semakin meningkatkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji statistik t) variabel Motivasi Berwirausaha diperoleh nilai t hitung sebesar 23,681 lebih besar dari t tabel sebesar 1,65573. Sementara nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Artinya bahwa semakin besar Motivasi Berwirausaha, maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha pada mahasiswa.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji statistik t) variabel Lingkungan Keluarga diperoleh nilai t hitung sebesar 10,934 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,65573. Sementara nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Artinya bahwa semakin tinggi dukungan Lingkungan Keluarga, maka akan semakin mendorong dan meningkatkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| | <i>Model</i> | F | <i>Sig.</i> |
|---|-------------------|---------|-------------|
| 1 | <i>Regression</i> | 192,809 | 0,000 |
| | <i>Residual</i> | | |
| | Total | | |

Pada hasil uji signifikansi simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 192,809 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama (simultan) memberikan

pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY. Hal ini berarti bahwa semakin banyak Pengetahuan Kewirausahaan yang diperoleh, maka akan semakin meningkatkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa.
2. Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Motivasi Berwirausaha, maka akan semakin tinggi Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY.
3. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY. Artinya bahwa semakin tinggi dukungan Lingkungan Keluarga, maka akan semakin tinggi Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY.
4. Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap Minat

Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY.

Saran

1. Sebaiknya keinginan mahasiswa untuk memiliki kebebasan dalam bekerja perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan, karena mahasiswa ingin lebih mandiri, tidak bergantung pada orang lain dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri.
2. Sebaiknya mahasiswa dapat mempertahankan atau meningkatkan kemampuannya, agar rasa minder dengan kemampuan yang dimilikinya tidak timbul dan tidak mempengaruhi motivasinya untuk berwirausaha
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan metode pengerjaan soal sebagai pengukuran agar tingkat Pengetahuan Kewirausahaan mahasiswa sesuai dengan kondisi saat penelitian selanjutnya tersebut dilakukan.
4. Sebaiknya penelitian selanjutnya menambah faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang dapat menjelaskan variabel dependen Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta seperti Peluang, Kepribadian, Motivasi Berwirausaha setelah

mahasiswa menjadi alumni dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Djaali, H. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Doriza, S. (2015). Ekonomi Keluarga. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Hendro. (2011). Dasar-dasar Kewirausahaan. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hidayat, A. (2016). "Tiap Tahun Penduduk Indonesia Bertambah 3 Juta Orang". <http://tempo.co> pada 18 Oktober 2016.

Hisrich R.D., Peters M.P. & Shepherd D.A. (2008). Entrepreneurship. Jakarta: Salemba Empat.

Mustofa, M. A. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Depok Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta: UNY.

Nitisusastro, M. (2012). Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Bandung: CV. Alfabeta.

Paramitasari, F. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. Skripsi. Yogyakarta: UNY.

Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Setiawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan,

Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. Skripsi. Yogyakarta: UNY.

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Edisi 13. Bandung: Alfabeta.

Sofyan, H. & Uno, B.H. (2004). Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian. Jakarta: Nurul Jannah.

Wanto, S.F. (2014). Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas SMK N 1 Seyegan. (Skripsi). Yogyakarta: UNY.

Yusuf, S. (2012). Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Raja Grafindo Persada.